

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMA NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**DITHA RAHAYU
17029011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model *Discovery Learning* dan Dampaknya
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang

Nama : Ditha Rahayu

NIM : 17029011

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 November 2021
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Irwan, M.Si
NIP. 19651005 199112 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ditha Rahayu
NIM/TM : 17029011/2017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMA NEGERI 4 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

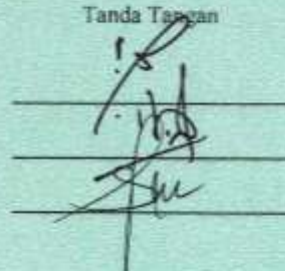
Padang, 10 November 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Irwan, M.Si
Anggota : Prof. Dr. Yerizon, M.Si
Anggota : Dra. Sri Elniati, MA



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ditha Rahayu
NIM : 17029011
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Penerapan Model Discovery Learning dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 November 2021

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Ditha Rahayu
NIM. 17029011

ABSTRAK

Ditha Rahayu : Penerapan Model *Discovery Learning* dan Dampaknya terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan peserta didik untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah dengan menggunakan proses yang jelas dan sistematis untuk mendapatkan jawaban yang benar. Kenyataan di lapangan ditemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang masih rendah. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menerapkan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran matematika. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak penerapan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian adalah *pre-experimental* (pra eksperimen) dengan rancangan penelitian *one shot case study*. Penentuan kelas subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan guru matematika kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang, yang terpilih yaitu kelas XI MIPA 3.

Hasil penelitian, diperoleh bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang dengan diterapkannya model *Discovery Learning* masuk kategori baik sekali dengan rata-rata pada kelas subjek yaitu 16,14.

Kata kunci: *Discovery Learning*, Pemecahan Masalah Matematis, Pra Eksperimen

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Discovery Learning* dan Dampaknyaterhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwan, M.Si., Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Sri Elniati, MA., dan Bapak Prof. Dr. Yerizon, M.Si., Tim Penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Ibu Retno Sri Wahyuningsih, S.Pd., M.M., Kepala SMA Negeri 4 Padang.

8. Ibu Dra., Fitri Gusnarita, dan Ibu Dra., Edvirianis, Guru Bidang Studi Matematika SMA Negeri 4 Padang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Tata Usaha SMA Negeri 4 Padang
10. Peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 4 Padang Tahun Ajaran 2021/2022.
11. Kedua orang tua, Kakak Adik dan Sahabat serta Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2017
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga semua dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Padang, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	viii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
2. Kemampuan Pemecahan Masalah	14
3. Keterkaitan Model <i>Discovery Learning</i> dengan Pendekatan Saintifik dalam Kemampuan Pemecahan Masalah.....	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Prosedur Penelitian.....	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	46
C. Kendala Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 4 Padang.....	5
2. Komponen-Komponen Dalam Pendekatan Saintifik.....	13
3. Rubrik Penilaian Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis....	18
4. Keterkaitan Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah.....	19
5. Rancangan Penelitian.....	25
6. Hasil Perhitungan Uji Indeks Pembeda Uji Coba Soal Tes.....	32
7. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	33
8. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	33
9. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal.....	34
10. Rata-rata Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	38
11. Persentase Skor Peserta didik pada Indikator Memahami masalah dan mengorganisasikan data serta memilih informasi yang relevan dalam mengidentifikasi masalah.....	39
12. Persentase Skor Peserta didik pada Indikator Memilih dan Menggunakan Pendekatan atau Strategi yang Tepat Untuk Memecahkan Masalah.....	41
13. Persentase Skor Peserta didik pada Indikator Menyelesaikan Masalah.....	43
14. Persentase Skor Peserta didik pada Indikator Memeriksa Kembali.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	24
2. Jawaban Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 2 Untuk Indikator 1 Pada Soal Nomor 1a	40
3. Jawaban Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 3 Untuk Indikator 2 Pada Soal No 1b	42
4. Jawaban Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 3 Untuk Indikator 3 Pada Soal No 1c	44
5. Jawaban Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 2 Untuk Indikator 4 Pada Soal No 1d	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian.....	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	56
3. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	114
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	124
5. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	183
6. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis...	189
7. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	191
8. Rubrik Penskoran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	193
9. Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	205
10. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	209
11. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	211
12. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	212
13. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	217
14. Klasifikasi Penerimaan Soal Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	221
15. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	222
16. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	225
17. Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	227
18. Distribusi Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	239
19. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	241
20. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	242
21. Surat Balasan Dari SMA Negeri 4 Padang.....	243

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam mempelajari matematika tidak hanya memahami konsepnya atau prosedurnya, akan tetapi banyak hal yang dapat muncul dari hasil proses pembelajaran matematika. Kebermaknaan dalam belajar matematika dilihat dari pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, relasi, dan prosedur matematika. Menurut Afgani dalam Mawaddah (2015) kebermaknaan dalam belajar matematika akan muncul ketika aktivitas yang dikembangkan dalam belajar matematika memuat standar proses pembelajaran matematika, yakni pemahaman, penalaran, komunikasi, koneksi, pemecahan masalah, dan representasi.

Dalam pembelajaran matematika peserta didik diharapkan menguasai kemampuan-kemampuan matematis, salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis. *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) (2000) mengemukakan pemecahan masalah merupakan bagian yang berkesinambungan dengan pembelajaran matematika, sehingga tidak boleh dipisahkan dari pembelajaran matematika. Hal tersebut dapat dimengerti bahwasanya pemecahan masalah bukan hanya menjadi tujuan pembelajaran matematika, tetapi juga alat untuk memahami matematika itu sendiri. Menurut Riastini (2017) keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Semakin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan materi maka semakin baik juga kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan peserta didik untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah dengan menggunakan proses yang jelas dan sistematis untuk mendapatkan jawaban yang benar. Kemampuan dalam memecahkan masalah matematika menurut Purwani dalam Nurdiana (2019) merupakan aturan atau urutan yang dilakukan peserta didik untuk memecahkan soal-soal atau tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Semua pemecahan masalah melibatkan beberapa informasi dan untuk mendapatkan penyelesaiannya digunakan informasi tersebut. Informasi-informasi ini pada umumnya merupakan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Artinya belajar matematika tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pemecahan masalah matematika. Dengan demikian, penting untuk menanamkan secara maksimal kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Memecahkan suatu masalah merupakan aktivitas dasar bagi manusia karena dalam menjalani kehidupan manusia pasti akan berhadapan dengan masalah. Hartiavi, dkk (2010) mengatakan bahwa memecahkan suatu masalah merupakan aktivitas dasar bagi manusia karena dalam menjalani kehidupan manusia pasti berhadapan dengan masalah. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah juga diperkuat melalui pendapat para ahli, diantaranya menurut Branca dalam Sumartini (2016) juga mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah sangat penting dimiliki oleh peserta didik karena (a) pemecahan masalah merupakan tujuan umum pengajaran matematika, (b) pemecahan masalah yang meliputi

metoda, prosedur, dan strategi merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika, dan (c) pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika. Demikian pula, Cooney mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah membantu peserta didik berpikir analitik dalam mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari dan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi situasi baru (Mulyanti,dkk., 2018). Dengan mengajarkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah memungkinkan peserta didik menjadi lebih analitis dalam mengambil keputusan di dalam kehidupan.

Karena pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis, maka kemampuan ini harus dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta didik di sekolah. Pada kenyataannya banyak peserta didik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang masih rendah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis ditunjukkan pada penelitian Akbar (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik pada setiap indikator memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan melakukan pengecekan dikategorikan masih rendah. Selanjutnya penelitian Mulyanti, dkk (2018) mengatakan bahwa kemampuan memahami masalah, merencanakan atau menafsirkan solusi yang akan digunakan masih rendah dan kurang mampu dalam mengaitkan dari satu situasi ke situasi lainnya. Sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis yang tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas X MIPA SMA Negeri 4 Padang pada tanggal 10 sampai dengan 2 November 2020 yang dilakukan beriringan dengan

jadwal pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL), diperoleh gambaran bahwa pembelajaran masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Awal pembelajaran pendidik memberikan bahan ajar kepada peserta didik melalui *google classroom*, kemudian peserta didik diminta membaca dan memahami bahan ajar yang telah diberikan, setelah itu peserta didik mengerjakan latihan dan dikumpul di akhir pembelajaran ke *google classroom*. Proses pembelajaran matematika masih terkendala dengan kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya, peserta didik masih mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal non rutin atau soal yang berbentuk soal cerita. Padahal soal tersebut dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri untuk mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu untuk menentukan dan merumuskan masalah. Peserta didik menentukan hasil akhir tanpa melaksanakan proses dalam pemecahan masalah. Sedangkan, pemecahan masalah matematis membutuhkan pemahaman, perencanaan, penyelesaian dan menemukan hasil.

Masalah rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, diberikan tes yaitu berupa soal tes mengenai sistem persamaan linear tiga variabel yang memuat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Tes tersebut diujikan kepada empat kelas yaitu, kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4 di SMA Negeri 4 Padang. Berdasarkan tes yang dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa peserta didik kesulitan dalam menjawab permasalahan yang

diberikan. Berikut hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 4 Padang

Kelas	Rata-rata Skor
X MIPA 1	6,06
X MIPA 2	5,12
X MIPA 3	5,67
X MIPA 4	6,52

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah masih rendah. Jika masalah ini tetap dibiarkan, maka tujuan pembelajaran matematika tidak dapat tercapai sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, serta membuat peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara salah satu pendidik mata pelajaran matematika yang mengatakan bahwa peserta didik masih belum bisa memahami masalah yang terdapat dalam soal dan sebagian besar mengalami kesulitan pada tahap penyelesaian. Peserta didik sulit mengidentifikasi soal pemecahan masalah yang pada umumnya merupakan soal cerita yang cukup panjang, sehingga peserta didik cenderung menggunakan rumus atau cara cepat tanpa memperdulikan langkah-langkah yang harus digunakan seperti menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari masalah yang terdapat pada soal yang harus diselesaikan.

Dalam pembelajaran matematika, hendaknya pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu dengan pemilihan dan

penggunaan model pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan memiliki pengetahuan yang optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* pertama kali diperkenalkan oleh Jerome Bruner. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk melakukan pengajuan pertanyaan dan penarikan kesimpulan dari prinsip-prinsip umum. Dalam konsep perkembangan kognitif yang dikembangkan oleh Bruner (Dahar, 2011) menjelaskan bahwa model penemuan merupakan suatu cara untuk menyampaikan ide atau gagasan lewat proses menemukan. Proses penemuan terjadi apabila peserta didik mampu terlibat dalam proses mengamati, memahami, menjelaskan, mengukur dan membuat kesimpulan dalam menemukan materi dan prinsip guna melakukan prosedur penyelesaian masalah.

Model *Discovery Learning* adalah cara untuk mengembangkan kegiatan belajar peserta didik aktif yang menggunakan proses mental untuk menemukan suatu konsep atau prinsip. Dengan menggunakan model *Discovery Learning* proses pengajaran akan berpindah dari situasi *teacher dominated learning* ke situasi *student dominated learning*. Model *Discovery Learning* merupakan model belajar melalui penemuan peserta didik mandiri (Victor dkk., 2016).

Penerapan model *Discovery Learning* diharapkan mampu mengatasi masalah rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Beberapa

penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Akanmu, dkk (2013) dimana pada penelitian ini juga menerapkan model *Discovery Learning*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya dengan model *Discovery Learning* lebih baik daripada prestasi belajar peserta didik yang pembelajarannya tidak menggunakan model *Discovery Learning*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, dkk (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas X MIPA SMA Negeri 8 Padang. Selanjutnya penelitian Zakiya, dkk (2018) menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang pembelajarannya menerapkan model *Discovery Learning* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada penelitian Jana dkk., (2020) diperoleh hasil penelitian yang dilakukannya yaitu rata-rata tes tiap siklus mengalami peningkatan, dan skor tiap aspek kemampuan pemecahan masalah matematis meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik SMP PGRI Kasihan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan**

Dampaknya Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pemecahan masalah matematika peserta didik masih rendah.
2. Peserta didik masih bersifat pasif dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik belum terbiasa dengan soal-soal pemecahan masalah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 4 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah dampak penerapan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah dampak penerapan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan sebagai calon pendidik.
2. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam proses pembelajaran matematika.
3. Bagi pendidik, sebagai bahan masukan untuk menerapkan model *Discovery Learning* guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan dalam usaha meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.